

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi yang saat ini terjadi, tugas-tugas perusahaan dan instansi banyak yang telah digantikan dengan sistem komputer terutama dalam bidang akuntansi. Dalam pengolahan data yang secara manual mulai digantikan dengan sistem komputerisasi. Teknologi yang semakin canggih sangat berdampak besar dalam perusahaan maupun instansi. Untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan diharapkan perusahaan maupun instansi mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, baik itu dari teknologi berupa komputer maupun jejaring sosial media lainnya. Dalam menyelesaikan tugasnya, organisasi sebenarnya membutuhkan SDM sebagai tenaga kerja. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatur sumber daya manusianya. Sumber daya ini diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya (M. Prawiro 2021). Masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meluas mengenai perspektif manusia ini. Dan dengan sistem komputer ini manusia jauh lebih mudah untuk melakukan pekerjaan sehingga data yang disajikan akan lebih tepat dalam mengurangi kesilapan dengan menggunakan sistem manual.

Rumah sakit adalah pusat di mana pelayanan. Kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan. Dengan pelayanan dan peralatan yang lengkap perkembangan rumah sakit sangat berpengaruh signifikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, bahwasanya rumah sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara selaku penyelenggara pelayanan kesehatan harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan 11 September 2017 ini, setiap rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti

diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien dengan standar pelayanan rumah sakit. Peningkatan Pelayanan Kesehatan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. RSUD Aek Kanopan memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk keperawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis atau non medis, dan tindakan diagnosis lainnya dengan menggunakan sumber daya yang ada sebaik mungkin yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Rawat Inap adalah salah satu bentuk layanan perawatan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal atau menginap sedikitnya satu hari. Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dengan menginap diruang rawat inap pada segala sarana yang ada di rumah sakit dengan alasan harus menginap untuk mendapatkan perawatan yang dibutuhkan oleh pasien. Rawat inap merupakan salah satu pendapatan rumah sakit yang cukup besar dimana pelayanan rawat inap adalah suatu pelayanan kesehatan bagi pasien yang dinyatakan oleh dokter untuk dirawat inap pada suatu rumah sakit, supaya pasien tersebut memperoleh perawatan yang optimal sehingga pasien sembuh. Ketidakpuasan pasien rawat inap dapat mengakibatkan efek jera kepada pasien untuk datang kembali meminta pelayanan keperawatan bila ia sakit. Kondisi ini akan dapat diatasi bila perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dan bermutu (G. Amatiria 2017).

Perlu diketahui bahwasanya penginputan data pasien yang ada di rumah sakit sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit sendiri. Oleh karena itu diperlukan informasi yang jelas dalam mengumpulkan data-data pasien guna mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun aplikasi yang digunakan untuk menyusun data di RSUD Aek Kanopan adalah dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Tidak selamanya aplikasi dapat berjalan dengan baik, banyak faktor-faktor yang menjadi penghambat kerja manusia salah satu alasannya itu dibagian jaringan.

Adapun kendala dalam penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi yaitu penggunaan aplikasi yang berbasis SIMDA. Meskipun pada tahun 2021-2022 pemerintah sudah menggunakan aplikasi yang berbasis SIPD yang sudah

disahkan oleh permendagri namun saat ini RSUD Aek Kanopan kembali menggunakan aplikasi yang lama dikarenakan pada aplikasi SIPD terdapat kendala dibagian akses jaringan yang kurang bagus, maka dari itu perlunya lagi pemerintah daerah harus melakukan pendampingan ataupun pembaharuan untuk meningkatkan kualitas dari SIPD itu sendiri.

**Tabel 1.1 Perbedaan Aplikasi SIMDA dan SIPD**

<b>SIMDA</b>	<b>SIPD</b>
Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah SIMDA Online Indonesia. SIMDA merupakan program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.	Pada Pasal 3 Permendagri No. 70 Tahun 2019 tentang SIPD. SIPD merupakan sistem informasi yang membantu penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah, penyusunan Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi pembangunan daerah secara Elektronik yang pelaksanaannya oleh pemerintah daerah secara nasional.

**Tabel 1.2 Daftar Pendapatan Anggaran RSUD dari tahun 2018-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total</b>
1.	2018	7.000.000.000
2.	2019	11.000.000.000
3.	2020	11.500.000.000
4.	2021	15.000.000.000
5.	2022	17.000.000.000

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan anggaran di RSUD Aek Kanopan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Laporan keuangan pendapatan ini diolah menggunakan sistem yang manual dan dilaporkan ke aplikasi yang berbasis SIMDA. Dari SIMDA tersebut maka sistem keuangan lebih transparansi, akuntabel dan aman dari kecurangan dari berbagai pihak.

Departemen Dalam Negeri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut menjelaskan siklus keuangan daerah mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Selain itu juga disajikan sistem dan prosedur keuangan daerah beserta contoh-contoh formulir yang bisa digunakan oleh PEMDA baik secara manual maupun terkomputerisasi. Penyajian laporan keuangan dalam permendagri ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan juga harus memiliki sistem informasi akuntansi yang handal, serta mampu menyimpan dan mengolah data menjadi informasi yang tepat waktu, akurat dan berkualitas. Dalam rangka pengelolaan Informasi Keuangan Daerah (IKD) tahun Anggaran 2021 melalui SIPD sebagaimana ketentuan Permendagri No. 70 Tahun 2020 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) diharapkan seluruh daerah menggunakan aplikasi yang dahulunya menggunakan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) beralih untuk menggunakan aplikasi SIPD, namun begitu dalam menjalankan aplikasi yang berbasis web ini tidaklah mudah, butuh adanya kerjasama setiap instansi. Permasalahan di RSUD Aek Kanopan sendiri proses laporan keuangannya masih menggunakan aplikasi yang lama yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) adalah aplikasi komputer utama dalam pengelolaan keuangan daerah. Dikarenakan untuk daerah Labuhanbatu Utara sendiri masih menggunakan SIMDA otomatis seluruh instansi juga harus mengikuti peraturan yang ada. Dengan begitu terdapat kelemahan pada sistem web sehingga perlunya ada lagi pendampingan beplikasi SIMDA ke SIPD sehingga dapat memudahkan pihak RSUD dalam laporan keuangannya dan lebih transparansi dibagian akuntansi.

Pimpinan sangat membutuhkan sistem informasi yang menunjang dalam pengambilan keputusan. Manajemen sendiri juga dituntut untuk mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap perusahaan atau institusi, untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas secara efisien.

Dikarenakan ada permasalahan atau kendala yang terjadi penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dengan judul “**Analisis**

## **Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap di RSUD Aek Kanopan”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam hal ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan permasalahan diatas sebagai berikut:

Bagaimana penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat inap di RSUD Aek Kanopan?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat inap di RSUD Aek Kanopan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir penulis tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi serta langkah awal bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan berupa teori-teori terkait sistem informasi akuntansi yang didapat pada perkuliahan khususnya dengan masalah dan menjadi objek dari penelitian dan penerapannya di lapangan.

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi yaitu tentang pengelolaan data di perusahaan maupun instansi.

#### **b. Bagi Praktisi**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi demi meningkatkan kinerja karyawan dan kepuasan untuk pasien atas pelayanan yang diberikan terkhusus dibagian pelayanan rawat inap, agar melakukan pengolahan data yang baik dalam upaya memberikan informasi sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku khususnya bagian rawat inap.

#### **c. Bagi Akademisi**

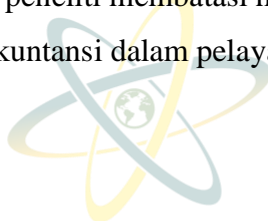
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan menjadi acuan atau kajian bagi penulis yang ingin meneliti lanjutan di masa yang akan datang mengenai topik-topik yang berkaitan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dan memberikan gambaran pengalaman yang terjadi di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**E. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah peneliti membatasi hanya penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat inap di RSUD Aek Kanopan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN